

Analisis Isi Debat Capres Republik Indonesia Pada Pemilihan Umum Tahun 2019

Wanfau

Komunikasi dan Penyiaran Islam
Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
E-mail: wanfau181@gmail.com

Poppi Damayanti

Komunikasi dan Penyiaran Islam
Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
E-mail: poppidamayanti.rudis@gmail.com

Moch. Iqbal

Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
E-mail: moch.iqbal@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini mengaji tentang analisis isi debat capres tahun 2019 dengan tujuan untuk menganalisis isi debat capres tahun 2019. Tujuan dari penelitian ini Untuk mendeskripsikan Analisis Isi dalam proses Debat Capres Republik Indonesia tahun 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode analisis isi dari William L. Benoit. Analisis isi debat capres ini berfokus pada tiga kategori menurut William L. Benoit. Hasil dari penelitian ini dilihat dari ketiga kategori yaitu: 1) kategori klaim, selama debat berlangsung capres 01 lebih menguasai dalam kategori mengklaim kerana capres 01 menunjukkan hasil kinerjanya selama empat tahun menjabat. Jadi secara keseluruhan dalam kategori ini capres lebih unggul. 2) kategori menyerang, dalam debat capres berlangsung kategori menyerang itu banyak statmen dilakukan oleh bapak Prabowo Subianto terhadap kebijakan yang dilakukan oleh bapak Jokowi Dodo terutama di bidang pangan dan komoditas-komoditas petani dan nelayan. 3) Ketiga kategori bertahan ini sama-sama dilakukan oleh kedua kandidat baik itu bertahan atas kebijakan yang telah dilakukan, bertahan atas kebijakan yang akan dilakukan, bertahan atas tujuan umum, bertahan karakter kualitas personal dan bertahan karakter kemampuan pemimpin. Semua itu ditunjukkan oleh kedua kandidat.

Kata Kunci: Isi Debat, Komunikasi Politik, Analisis Isi

PENDAHULUAN

Perjalanan sejarah demokrasi di Indonesia telah membuktikan bahwa tidak selamanya demokrasi dilaksanakan sesuai dengan konstitusi. Kenyataan silih bergantinya sistem demokrasi di Indonesia sejak awal kemerdekaan sampai lahirnya Maklumat Wakil Presiden Nomor X, demokrasi terpimpin, demokrasi Pancasila, sampai pada munculnya reformasi menunjukkan betapa dominannya peranan (pemerintahan) negara dalam memberikan warna terhadap sistem demokrasi di Negara Indonesia. Sementara rakyat sebagai pemegang kedaulatan negara

dipaksa mengikuti kemauan dan kekuatan elite politik yang sedang berkuasa dalam menjalankan demokrasi (Benny Bambang Irawan, 2007)

Demokrasi merupakan topik yang semakin menarik untuk dijadikan bahan diskusi, baik dari kalangan akademisi maupun politisi. Khusus mengenai demokrasi di Indonesia, topik tersebut akhir-akhir ini sangat menarik perhatian masyarakat, baik yang ada dalam negeri maupun yang ada di luar negeri. Hal ini terjadi karena orang yang menaruh harapan sangat besar akan terjadinya masa transisi menuju kehidupan politik yang lebih baik di Indonesia.

Berbicara tentang demokrasi di Indonesia, sangat memerlukan persyaratan khusus. Persyaratan khusus tersebut adalah dilepaskannya semacam “bias” dan etnosentrisme. Kita harus menghindari diri dari etnosentrisme, karena hal itu membuat sistem demokrasi tidak mampu menatap diri kita dengan objektif. Etnosentrisme membuat kita melihat segala apa yang kita miliki sekarang ini adalah yang terbaik, sedangkan yang ada di tempat lain adalah sebaliknya. Pernyataan-pernyataan yang sering kita dengar seperti: “ Itu” Kan demokrasi liberal:,” itu ‘kan demokrasi barat, kita punya budaya demokrasi sendiri” , merupakan salah satu bentuk etnosentrisme (Affan Gaftar, 2006).

Berbicara tentang politik tentu saja yang tidak kalah penting adalah bagaimana menggunakan komunikasi yang baik dan efektif. Secara umum komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk mempengaruhi pengetahuan atau perilaku seseorang (Hafied Cangara, 2016). Menurut pendapat Everett M. Rogers, yang mengatakan “ komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka (Syaiful Rohim, 2016).

Komunikasi politik adalah komunikasi yang diarahkan kepada pencapaian suatu pengaruh sedemikian rupa, sehingga masalah yang dibahas oleh jenis kegiatan komunikasi ini dapat mengikat warganya melalui suatu sanksi yang di tentukan bersama lembaga-lembaga politik.

Dalam politik Islam juga menerangkan tentang *As-siyasah asy-syar’iyyah* dalam penegertian khusus adalah segala hal yang keluar dari pemegang kekuasaan (*Ulil amri*), berupa aturan hukum dan kebijakan-kebijakan yang berpijak pada kemaslahatan dalam masalah yang di dalamnya tidak terdapat dalil khusus dan spesifik tanpa menyalahi syari’ah (Muhammad bin Shalih al-‘Utsaimin, 2009).

Dalam politik juga pasti memiliki kepentingan kekuasaan. Kekuasaan di mata Islam bukanlah barang terlarang, sebaliknya kekuasaan dianjurkan selama tujuannya untuk menjalankan visi-misi kekhilafahan. Untuk itu kekuasaan harus didapatkan dengan tetap berpegang teguh pada etika Islam. Sebagai agama yang sempurna Islam telah memberikan panduan etika dan aturan dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu etika dan aturan menjadi suatu keharusan dalam politik Islam.

Berbicara tentang politik, komunikasi sangat di perlukan salah satunya fenomena pada Pilpres di Indonesia adalah debat calon presiden dan wakil presiden yang diselenggarakan oleh KPU pada tahun 2019, kegiatan debat ini diadakan bersamaan dengan debat antar pasangan capres dan cawapres yang diselenggarakan oleh KPU yang diliput sejumlah stasiun televisi (TV) swasta. Program debat ini sengaja diselenggarakan oleh KPU secara resmi yang dibiayai oleh negara. Program debat ini adalah kedua kali dilaksanakan oleh KPU dalam pilpres di Indonesia. Debat antara kandidat juga menjadi faktor penting dalam dunia di Indonesia sendiri. Debat antara pasangan capres dan cawapres itu sendiri bertujuan untuk meningkatkan kualitas demokrasi di negara Indonesia. Komisi Pemilihan Umum (KPU) bekerja sama dengan beberapa

stasiun TV yang mengadakan siaran secara langsung, yaitu Trans TV, Metro TV, TV One, RCTI dan lain-lain. Dalam pelaksanaannya, program debat ini dibagi dalam beberapa hari dengan tema yang berbeda, dan setiap tema dipandu langsung oleh satu moderator yang juga bertindak sebagai finalis. Siarannya dibagi antara debat capres dan debat cawapres. Dalam berlangsungnya acara debat itu format perdebatannya dibatasi oleh moderator. Pertama yang dimiliki hak bertanya satu finalis tunggal yang juga bertindak sebagai moderator yang telah ditunjukkan oleh KPU. Format ini ditetapkan KPU juga atas permintaan tim kampanye, untuk menghindari saling serang antar pasangan. Kedua, tiap kandidat hanya diberi waktu sekitar 1-2 menit dalam menjawab pertanyaan itu. Begitu pula dalam mendeskripsikan visi-misi dan program, tiap kandidat diberi waktu sekitar 5 menit.

Debat Capres ke II bertema “Infrastruktur, Energi dan Pangan, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup”, yang disiarkan langsung di Stasiun TV Swasta di Indonesia. Dalam debat tersebut dua kandidat capres saat itu yaitu Joko Widodo dan Prabowo Subianto diadu dalam memaparkan visi, misi dan rencana strategis dalam menghadapi masalah yang sesuai pada tema dalam debat tersebut. Pada kedua kandidat debat capres boleh bertanya seputar visi misi yang berkaitan dengan tema debat, kedua kandidat tidak boleh menyerang personal. Para kandidat calon presiden memiliki waktu durasi ketika calon presiden mulai berbicara. Calon presiden juga boleh membawa alat tulis, catatan dan data yang diperlukan. Calon presiden tidak diperkenankan membawa atribut apapun yang tidak berkaitan dengan debat kedua.

Dari sekian 5 kali debat capres yang dilaksanakan oleh KPU yang paling menjadi sorotan adalah Debat Capres ke II, Debat ke II ini hanya menampilkan dua calon presiden, Joko Widodo dan Prabowo Subianto. Mereka tidak di dampingi oleh cawapres masing-masing. Debat capres ke II ini mengangkat topik tentang “Infrastruktur Energi, dan Pangan, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup”. Pengamat Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Bhima Yudhistira memprediksi, dalam debat kedua ini topik yang paling hangat Infrastruktur karena infrastruktur akan berkaitan dengan hutang, penyerapan tenaga kerja dan dampak berantai infrastruktur terhadap ekonomi daerah. Pembangunan SDM akan menjadi penting salah satu topik yang dibahas mendalam. Pada debat capres ke II ini berujung pada jalur hukum, karena ada salah satu team BPN kubu 02 melaporkan kejalur hukum dikarenakan pada acara debat ke II ada satu kandidat yang menyerang personal dari kandidat lawan.

Antusias masyarakat Indonesia dalam debat ke II pilpres 2019 yang berlangsung pada Minggu (17/2/2019), antusias diikuti masyarakat yang memadati halaman kantor RRI di jalan Majapahit Biak. Melalui debat yang disiarkan RRI Biak, masyarakat dapat melihat seberapa siapnya kedua capres yang menjawab pertanyaan yang diajukan dengan permasalahan terkait energi, pangan, SDA dan lingkungan hidup. Sehingga masyarakat dapat menilai bagaimana integritas sebagai seorang pemimpin yang akan memimpin Indonesia tahun 2019-2024.

Dari penjelasan di atas bahwasanya timbulnya keinginan penulis mengkaji lebih dalam tentang bagaimana debat capres yang dilakukan oleh kandidat karena menginggit bahwasanya dalam penyampaian kata tidak hanya sebuah retorika saja yang tidak melandaskan wacana belaka melainkan ada sebuah tindakan dan bukti nyata dari ucapan yang sudah dikeluarkan untuk itulah penulis ingin mengkaji lebih dalam bagaimana fenomena dari debat capres tahun 2019 ini sehingga penulis mengangkat tema dengan judul “Analisis Isi Debat Capres RI Pemilu Tahun 2019.”


METODE PENELITIAN

Pendekatan pada penelitian ini adalah kualitatif. Jenis pendekatan deskriptif ini merupakan metode yang dapat dilakukan dengan menempuh langkah-langkah yaitu: penyediaan data, klasifikasi data, analisis data, serta membuat kesimpulan. Metode penyediaan data yang digunakan adalah metode simak, metode simak adalah suatu metode yang berupa penyimakan yang dilakukan dengan menyimak, yakni menyimak penggunaan kata-kata yang diucapkan dalam debat.

Metode yang digunakan (SBLC), Bebas Libat Cakap, si peneliti tidak terlibat dialog, konversasi, atau wawancara (Endy Santoso, 2011)). Metode rekaman. Ketika teknik pertama atau kedua digunakan sekaligus dapat dilanjutkan pula perekaman dengan tape recorder / MP3 tertentu sebagai alatnya (Sudaryanto, 1993: 135). Metode Pencatatan dapat dilakukan ketika teknik pertama dan teknik kedua selesai dilakukan atau sesudah perekaman. Data yang direkam kemudian ditranskripkan dalam bentuk transkripsi ortografis. Data-data yang memenuhi kriteria negasi bahasa dimasukkan dalam kartu data yang sudah dipersiapkan dan kemudian dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi Agar proses analisis terstruktur, maka pada bagian ini penulis memaparkan data dan analisisnya melalui analisis isi model dari Benoit yang meliputi tiga kategori yaitu: yang pertama adalah *acclaims* atau mengkalim, yang kedua adalah *attacks* atau menyerang dan yang ketiga adalah *defends* atau bertahan. Tujuan dari kategori tersebut untuk melihat bagaimana statemen-statemen yang diucapkan dari dua kandidat dalam debat capres tahun 2019. Penulis juga akan menganalisis keseluruhan isi debat capres dari segmen satu sampai penutup. Berikut penulis memaparkan hasil dan analisis isi debat capres tahun 2019.

<p>Segmen I (visi misi) Pada segmen ini, para kandidat menyampaikan terlebih dahulu visi misinya dan hasilnya menetapkan panyampaian visi misi calon presiden waktu yang diberikan 3 menit.</p>	
<p>Pertanyaan: capres nomor urut 01 bapak Ir. Joko Widodo untuk mencapaikan visi misinya waktu 3 menit dimulai pada saat bapak berbicara. Silakan!</p>	<p>Pertanyaan: calon presiden nomor urut 02 untuk itu kami persilakan kepada bapak Prabowo Subianto menyampaikan visi misinya waktunya 3 menit saat bapak bicara. Silakan!</p>
	
<p>Jawaban: Bismillahirrohmanirrohim, Assalamu'alaikum wr wb. Selamat malam salam sejahtera bagi kita semuanya, om swastiastu nama budaya salam kebajikan yang saya hormati ketua KPU beserta komisioner, ketua Bawaslu beserta komisioner, yang saya hormati sahabat baik saya bapak Prabowo Subianto dan seluruh rakyat Indonesia yang saya cintai. Visi kami adalah Indonesia maju dibidang enegri. Kedepan kita ingin sebanyak-banyaknya mengurangi pemakaian energi</p>	<p>Jawaban: bismillahirrohmanirrohim, Assalamu'alaikum, wr wb. Saudara-saudaraku sekalian sahabatku diamanapun engkau berada, majelis yang terhormat, saudara Ir. Joko Widodo yang saya hormati. Malam hari ini kita berkumpul untuk membahas masalah-masalah yang sangat penting dalam kehidupan bangsa yaitu Infrastruktur, Pangan, Energi, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup ini bisa dikatakan inti masalah dari pada kehidupan</p>

<p>fosil, sehingga pemakaian biodiesel pemakaian grenbel akan kita kerjakan sudah kita mulai dengan melakukan produktif B20 ini akan kita teruskan sampai keB100 sehingga ketergantungan kita kepada enegi fosil akan semakin dikurangi dari tahun ketahun. Kemudian juga yang berkaitan dengan bidang infrastruktur kita tahu dalam 3 tahun ini kita telah blontorkan 187 triliun dana desa kedesa-desa apa yang kita dapatkan dari dana ini telah dibangun 191 ribu kilometer jalan di desa ini jalan produksi yang sangat bermanfaat bagi para petani dan juga 58 ribu unit irigasi yang telah kita bangun dari dana desa. Ketiga di bidang pangan, kita ingin persediaan pangan stok pangan stabilitas harga harus terus kita jaga dan saya ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada para petani jagung kita ingat di 2014 kita masih impor 3,5 juta ton jagung, tahun 2018 kita hanya import 180 ribu ton jagung artinya ada produksi 3,3 juta ton yang sudah dilakukan oleh petani sebuah lompatan yang besar. Bidang lingkungan hidup, dibidang lingkungan hidup, dibidang lingkungan hidup kita ingin kebakaran hutan kebakaran lahan gambut tidak terjadi lagi dan ini sudah bisa kita atasi dalam 3 tahun ini tidak terjadi kebakaran lahan hutan kebakaran lahan gambut dan itu adalah kerja keras kita semuanya dan kita juga ingin mengurangi sampah plastik disungai maupun dilaut. Saya kita itu dedikasi yang ingin kita berikan kepada bangsa ini untuk Indonesia maju.</p>	<p>berbangsa dan bernegara. Kami punya visi bahwa justru dibidang-bidang inilah untuk menjadi negara berhasil kita harus sungguh-sungguh membangun sesuatu kemandirian kita harus berdiri diatas kaki kita sendiri, kita harus swasembada pangan, suasebada energi, swasembada air agar kita bisa survive sebagai suatu bangsa. PBB sekarang mengatakan bahwa inilah tiga masalah yang utama tolak ukur keberhasilan suatu negara. suatu negara dikatakan berhasil kalau bisa memenuhi pangan untuk rakyatnya, energi untuk rakyatnya, dan air tanpa import. Kami kalau berkuasa nanti insya Allah dapat mandat dari rakyat, kami akan menjamin pangan tersedia dalam harga terjangkau untuk seluruh rakyat Indonesia dan kami akan menjamin bahwa produsen petani, peternak, petambak, nelayan harus mendapat imbalan penghasilan yang memadai, itu komikmen kami juga akan segera turunkan harga listrik, harga makanan-makanan pokok dan kami akan menyiapkan pupuk dalam keadaan dalam jumlah berapa yang dibutuhkan kami akan siapkan sampai kepetani. Ini komikmen kami, kami yakin Indonesia bisa berdiri diatas kaki kita sendiri kita akan mengamankan semua sumber-sumber ekonomi Indonesia kita akan menjaga pundi-pundi bangsa Indonesia suapaya kekayaan kita tidak mengalir keluar negeri. Masalah pokok bangsa kita adalah bahwa kekayaan kita tidak tinggal di republik kita. Ini bukan salah siapapun ini salah kita semu sebagai bangsa. Karena itu saya mengajak marilah kita sama-sama mencari pemecahan masalah. Saya menghargai apa yang sudah dilakukan oleh Pak Joko Widodo dibidang Infrastruktur telah berkerja keras, namun yang namananya demokrasi saya menawarkan suatu strategi yang akan lebih cepat membawa kemakmuran dan keadilan bagi rakyat Indonesia.</p>
<p>Segmen II Segmen ini calon presiden akan menjawab pertanyaan dari tim panelis. Selain menjawab pertanyaan masing-masing calon presiden juga diberikan kesempatan untuk saling menanggapi secara bergantian. Waktu yang diberikan oleh moderator untuk menjawab pertanyaan dari panelis 2 menit dan lawan debat boleh menanggapi di beri waktu 1 menit untuk menanggapi jawaban dari lawan debat. Setiap pertanyaan diangkat dengan tema yang sama tapi topik pertanyaannya berbeda.</p>	

Tema: Infrastruktur.	
<p>Pertanyaan: bagaimana strategi bapak mengatasi masalah-masalah tersebut agar mampu meningkatkan daya saing ekonomi nasional?</p>	<p>Pertanyaan: apa strategi bapak kedepan dalam melaksanakan infrastruktur yang inklusif dan tidak meninggalkan kelompok marjinal?</p>
	
<p>Jawaban: : ya saya kira dalam 4 tahun ini telah kita terbangun banyak sekali baik itu yang mejalan, jalan tol, pelabuhan, baru maupun pengembangan airport baru maupun pengembangan dan inilah yang ingin terus kita lakukan agar konektivitas antar pulau, konektivitas antar provinsi konektivitas antar kabupaten dan konektivitas antar kota itu betul-betul tersambung dengan baik. Dengan itu kecepatan, kemudahan transportasi logistik, transportasi barang mobilitas orang akan semakin cepat. Daya saing kita tanpa memperbaiki ini, tanpa membangun ini lupakan. Sehingga saya akan konsisten untuk terus membangun infrastruktur ini sehingga betul-betul konektivitas ini tersambung bukan hanya urusan jalan tol bukan hanya urusan pelabuhan bukan hanya urusan airport bukan urusan membangun listrik tetapi juga yang bertakitan dengan digitalisasi kita telah bangun nerval laparing ini adalah tersambungnya backbone dengan broadband dengan kecepatan tinggi di Indonesia bagian barat telah 100% kita selesaikan di Indonesia bagian tengah 100% kita selesaikan di Indonesia bagian timur telah selesai 90% akan kita selesaikan pada tahun ini. Inilah sekali lagi pentingnya infrastruktur selain pembangunan sumber daya manusia yang kedepan ini juga secara besar-besaran kita lakukan.</p>	<p>Jawaban: terimakasih saya kira ini eksensi dari pada pendekatan kita bahwa tadi saya katakan infrastruktur untuk rakyat karna itu dalam perencanaan sangat penting untuk mengikutsertakan masyarakat-masyarakat yang akan terkena dampak dari pada pembangunan infrastruktur tersebut. Kemudian tetap kita harus menghitung keekonomian dan dampak-dampak lingkungan hidup, dampak-dampak sosial dari pada pembangunan infrastruktur tersebut. Untuk itu saya melihat bahwa masalah cost of money pun biaya uang untuk kita bangun sehingga saya lihat sakarang banyak kita hutang komersial untuk bangun infrastruktur ini nanti juga akan berdampak efisiensi kepada infrastruktur tersebut. Bagaimanapun kita harus mencadangkan biaya untuk ganti rugi kepada masyarakat yang tanahnya diambil atau memindahkan kehidupan mereka tidak bisa serta merta mereka dirampas tanahnya tanpa ada penyaluran, pengalihan kehidupan mereka saya kira ini adalah pendekatan kerakyatan yang saya selalu bicara bahwa infrastruktur sangat-sangat penting tapi tentunya infrastruktur harus berorientasi kepada kepentingan yang lebih besar untuk meningkatkan produksi dan kopentitif kita sehingga kita bisa menghasilkn nilai-nilai tambah dari segi ekonomi kita bukan menjadi beban kepada masyarakat. Bagaimanapun membayar kembali hutang-hutang itu tersebut merupakan beban ekonomi kita. Terimakasih.</p>
<p>Segmen II</p> <p>Segmen ini calon presiden akan menjawab pertanyaan dari tim panelis. Selain menjawab pertanyaan masing-masing calon presiden juga diberikan kesempatan untuk saling menanggapi secara bergantian. Waktu yang diberikan oleh moderator untuk menjawab pertanyaan dari panelis 2 menit dan lawan debat boleh menanggapi di beri waktu 1 menit</p>	

untuk menanggapi jawaban dari lawan debat. Setiap pertanyaan diangkat dengan tema yang sama tapi topik pertanyaannya berbeda.

Tema: Energi dan Pangan

Pertanyaan: Pertanyaanya apa apa strategi bapak menghadapi revolusi industry four point zero di sektor pertanian, perikanan, dan peternakan yang sebagian besar melakukan masih skala kecil dan tradisional?

Pertanyaan: bagaimana kebijakan dan strategi bapak untuk memperbaiki tata kelola sawit agar target biodiesel minimal 20% atau B20 tercapai buruh kebun dan petani sejatelah serta keberlanjutan lingkungan terjaga?



Jawaban: terimakasih. Dalam revolusi industry four point zero ini kita tau keluar dengan kecepatan yang sangat tinggi artificial intelligence internet of things beach data semuanya keluar semuanya event robotic semuanya keluar semuanya dan saya menyakini dengan persiapan pembangunan sumber daya manusia kita akan bisa mempersiapkan bangsa kita menuju revolusi industri four point zero. sabagai contoh misalnya kayak petani perlunya petani dikenalkan pada yang namanya marketplace sehingga mereka bisa berjualan secara online sehingga hubungan antara petani dengan konsumen ini makin dekat menyiapkan juga usaha-usaha kacil, usaha-usaha mikro, usaha-usaha super mikro untuk tau bagaimana mereka bisa memanfaatkan online sitem ini sehingga membangun ekosistem offline dan membangun ekosistem online sangat diperlukan dalam waktu yang sangat cepat ini, inilah proses-proses kita kerjakan dilapangan sehingga kita tidak tertinggal dengan negara-negara lain dalam menyongsung revolusi industri four point zero. saya juga ingin menyampaikan bahwa tadi saya sampaikan palapa ring yang sudah dibangun di Indonesia bagian barat bagian timur bagian tengah semuanya hampir sudah 100% juga sistem foji yang sekarang ini telah kita buat bangun hampir 74% dikabupaten kota yang kita miliki telah kita selesaikan tahun ini saya kira selesai kita akan gampang masuk sekali era digitalisasi.

Jawaban: baik, benar kelapa sawit adalah komoditas penting bagi kita dan ini juga sebetulnya menjanjikan karena kita dapat menggunakan kelapa sawit untuk baye dise dan baye viel saya sudah bicara dengan para ahli para pelaku pengusaha merka sudah melaksanakan benar kita sudah kearah B20 tetapi blazil bisa sampai B90 dan sebagainya kita masih, saya bukan pesimis pak tapi saya sangat optimis kita mampu untuk dan kita sangat mampu untuk swasembada di bidang energi dan kelapa sawit akan menjanjikan kita bisa memanfaatkan semua produk-produk kelapa sawit kita untuk manjadi baye viel dan baye dise dan ini bisa meningkatkan pendapatan petani kita yang sekarang lagi jatuh kita bisa meningkatkan harga dan juga kita harus konsekuen untuk meningkatkan kesejahteraan mereka PIR harus dilaksanakan pola PIR itu perkebunan inti rakyat dan harus kita robah tidak 20% untuk 80% adalah plasma 20% inti kita harus lebih berani kayak Malaysia tingkatan mungkin plasmanya lebih banyak sehingga rakyat lebih memiliki hak-hak atas kerja keras mereka dan produk mereka. Saya kira ini kepribadi akan kita yang kita bisa cari jalan-jalan yang penting dari pertama kita bisa memanfaatkan kelapa sawit untuk menjadi tambahan bahan bakar kita karena kita juga dalam waktu dekat akan jadi net importir kita akan import 100% bahan bakar minyak kita dan kita punya peluang dari kelapa sawit. Terimakasih

Segmen III

Segmen ini calon presiden akan menjawab pertanyaan dari tim panelis. Selain menjawab pertanyaan masing-masing calon presiden juga diberikan kesempatan untuk saling menanggapi secara bergantian. Waktu yang diberikan oleh moderator untuk menjawab pertanyaan dari panelis 2 menit dan lawan debat boleh menanggapi di beri waktu 1 menit untuk menanggapi jawaban dari lawan debat. Setiap pertanyaan diangkat dengan tema yang sama tapi topik pertanyaannya berbeda.

Tema: Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

Pertanyaan: bagaimana komitmen dan strategi bapak menjalankan reporma agraria yang sesuai dengan tujuan-tujuan tersebut?

Pertanyaan: apa langkah strategi bapak untuk mengatasi akar masalah pencemaran lingkungan dan menjamin terpenuhinya hak masyarakat atas lingkungan yang baik dan sehat?



Jawaban: dalam 2 tahun ini kita telah membagikan konsesi-konsesi lewat perhutanan sosial baik itu untuk masyarakat adat untuk hak rakyat, untuk petani, untuk nelayan, yang 2 tahun ini telah kita bagikan konsesi sebesar 2,6 juta hektar. Dari 12,7 yang kita siapkan. Kita juga mendampingi mereka agar tanah-tanah yang sudah kita berikan itu menjadi produktif ada yang mereka tanami kopi, ada yang mereka tanami buah-buahan, ada yang mereka tanami jagung banyak, artinya tidak hanya memberikan konsesi lahannya saja tatpi juga mendampingi mereka agar tanah-tanah itu produktif dalam 2 tahun ini kita juga telah membagikan sertifikat 2017 telah kita bagikan 5 juta sertifikat kepada rakyat dibawah, 2018 telah kita bagikan lebih dari 7 juta sertifikat untuk apa ini sebetulnya agar mereka memiliki hak hukum atas tanah yang merka miliki hak hukumnya jelas sertifikat tadi dan dengan sertifikat ini mereka bisa gunakan untuk jaminan untuk angunan memproses permodalan ke bank sisi ekonomi sisi hak hukumnya ada sisi akses sektor keuangan juga mereka memiliki inilah pentingnya redistribusi asset reporma agraria yang ini akan terus kita kerjakan target kita seperti tadi yang sudah saya sampaikan 12,7 juta ini

Jawaban: memang benar lingkungan hidup adalah sangat kritis karena menyangkut masa depan anak-anak dan cucu-cucu kita. Apa bila saya diberi mandat untuk memimpin pemerintah republik Indonesia saya akan tentunya menegakkan hukum lorinsposmen penegakkan hukum harus dilaksanakan dengan tegas terhadap perusahaan-perusahaan yang tidak melaksanakan ketentuan-ketentuan, di banyak tempat selama puluhan tahun perusahaan-perusahaan besar justru melanggar meninggalkan limba tidak mau membayar pajak yang sebenarnya untuk bersihkan limba dan kong kali kong pat kali pat dengan pejabat-pejabat sehingga sering lolos dari kewajiban-kuwajibannya jadi ini kembali adalah komitmen saya akan menegakkan pemerintah yang bersih yang akan tidak kong kali kong dengan orang-orang yang melanggar pelaksanaan pencemaran lingkungan. Kemudian sebagai contoh saya akan pisahkan menteri kehutan kok dijadikan satu sama lingkungan hidup satu KLH harus mengawasi departemen kehutan kok jadi satu jadi ini segera kita pisahkan sehingga KLH akan bener-bener menegakkan masalah lingkungan hidup tidak jadi satu ya ini sering jadi masalah. Kemudian juga izin-izin akan kita

<p>harus distribusi kemasyarakat bukan untuk yang gede-gede.</p>	<p>perketat amdal harus dilaksanakan tidak ada jalan-jalan pintas untuk amdal yang sangat cepat sering secara legal ada.</p>
<p>Segmen IV (Debat Eksploratif) Kita sampai didebat eksploratif dan debat ini terdapat video yang merupakan aktualisasi dari pernyataan panelis yang sudah ada dua video yang telah dipilih oleh masing-masing calon presiden di segmen awal tadi yang berbeda kami tidak menampilkan batasan waktu bagi masing-masing calon presiden agar memfokus substansi dalam debat ini dan capres bisa langsung menanggapi jawaban namun tidak di perkenankan untuk memotong pembicaraan lawan.</p>	
<p>Pertanyaan: bagaimana arah raoutmar strategi bapak dalam mengelolah sumber daya maritime untuk mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia?</p>	<p>Pertanyaan: bagaimana langkah kongkrit bapak-bapak untuk mengatasi lingkungan dan sosial ekonomi yang ditimbulkan oleh lubang-lubang bekas tambang tersebut?</p>
	
<p>Jawaban: laut adalah masa depan ekonomi ngara kita Indonesia dalam 4 tahun ini kita letah mengejar 7 ribu kapal-kapal asing illegal fishing yang melakukan pencurian ikan diperairan kita ada 488 kapal yang talah kita bakar dan kita tengelamkan sekarang ini kapal-kapal yang banyaknya 7000 dapat dikatakan sudah tidak ada menjadi kesempatan nelayan-nelayan kita untuk memanfaatkan sumber daya alam laut kita terutama ikan-ikan agar mereka bisa lebih sejahtera selain ikan kita juga memiliki yang sangat banyak yaitu offshore saya kira sekarang ini juga banyak sekali ladang-ladang minyak kita yang belum tereksplorasi baik di dalam laut kita oleh sebab itu terus kita dorong agar ladang-ladang mintak itu agar bisa memberikan manfaat pada negara dan memberikan income dan memberikan pendapatan yang banyak kepada negara, yang ketiga juga perlu kedepan infrastruktur yang berkaitan laut ini kita benahi secara besar-besaran tol laut telah terus kita kerjakan terutama di Indonesia bagian timur karena kita memiliki 17 ribu pulau konektifitas antar pulau pelabuhan, tol laut, ini juga harus secara konsisten kita selesaikan agar betul-betul laut memberikan manfaat kapada rakyat, bangsa dan negara.</p>	<p>Jawaban: baik justru inilah persoalan kita terima dari tahun-tahun yang lalu dimana seolah-olah negara itu telah di kooptasi oleh perusahaan-perusahaan swasta, Ini bisa dianggap adalah kolusi kerja sama antara pejabat-pejabat pemerintah dengan perusahaan-perusahaan besar sehingga kalau perusahaan-perusahaan swasta itu meninggalkan persoalan-persoalan seperti tadi lobang-lobang yang tidak ditutup yak akhirnya dia lolos dia tidak akan di kejar tidak akan di tindak ya kita hargai kalau pemerintah sudah mengejar dan memang itu yang harus kita lakukan ini memang menjadi besar karena pemerintah manapun mewarisi permasalahan yang sudah puluhan tahun jadi situasi yang dibutuhkan adalah suatu pemerintah yang tegas yang berani untuk menindak, tetapi kita juga tahu perusahaan-perusahaan itu sudah ngak ada di Indonesia dia sudah disini 30 tahun dia sudah eksploitasi dia berangkat ini yang jadi repot tapi kita mungkin bisa kejar melalui saluran-saluran pengadilan internasional melalui PBB melalui Interpol mungkin masih banyak jalan karena sebagian dari mereka begitu dia bekerja disini dia lakukan segala macam habis itu begitu selesai dia tinggalkan ini kita alamai dan saya sendiri mengetahui itu dan itu tanggapan</p>

	<p>saya jadi saya perihatin, kalau seandainya saya yang mimpin saya akan benar-benar focus mencari jalan keluar untuk mengatasi ini.</p>
<p>Segmen V (Adu argumentasi (Inspiratif)) Ya jika tadi kita menyaksikan debat eskploratif kali ini adalah debat inspiratif karena masing-masing calon presiden akan diberi kesempatan untuk saling bertanya dan saling menanggapi waktu untuk bertanya maksimal 1 menit dan waktu menanggapi adalah 2 menit.</p>	
<p>Pertanyaan: saya ingin bertanya bahwa bapak Joko Widodo waktu begitu menjabat sebagai presiden dalam beberapa kesempatan menyampaikan bahwa tidak akan import komoditas-komoditas pangan ternyata dalam 4 tahun bapak memimpin bapak banyak sekali mengimport komoditas-komoditas itu ada datanya semua ini terus terang saja yang kami dengar sangat memukul kehidupan petani-petani kita petani tebu panen tetapi gula dari luar masuk dalam jumlah yang sangat besar pak jutaan ton sehingga kemudian juga komoditas lain pada hal bapak sendiri membanggakan bahwa produksi naik mohon jawaban pak?</p>	<p>Pertanyaan: Infrastruktur apa yang akan bapak bangun untuk mendukung perkembangan unicorn-unicorn di Indonesia? Terimakasih!</p>
	
<p>Jawaban: terimakasih. Tadi di depan sudah saya sampaikan dan bahwa tahun 2014 kita mengimport jagung 3 setengah juta ton 2018 kemarin perlu saya sampaikan kita hanya mengimport 180 ribu ton artinya petani kita petani jagung kita telah memproduksi 3,3 juta ton sehingga import itu menjadi sangat jauh berkurang memang tidak mungkin membalikan tangan dalam sehari dua hari atau sekitar setahun atau dua tahun merupakan sebuah waktu panjang untuk melakukan itu, dibidang beras perlu saya sampaikan juga bahwa sejak 2014 sampai sekarang import kita untuk beras ini turun dan produksi beras kita supaya kita tau semuanya 1984 kita memang swasembada dan saat itu produksi beras kita 21 juta ton per tahun 2018 kemarin produksi beras kita 33 juta ton beras konsumsi, kita konsumsi kita 29 koma artinya apa ada stok ada surplus dan sebanyak hampir 3 juta ton 2,8 juta ton</p>	<p>Jawaban: ya kira prasarana yang kita bangun ya kita fasilitasi kita kurangi regulasi kurangi pembatasan karena mereka lagi giat-giatnya pesat-pesatnya berkembang jadi saya akan dukung segala upaya memperlancar mereka juga mengalami kesulitan apa ya artinya merasa sekarang ada tambahan-tambahan regulasi ada tambahan-tambahan mereka mau dipajak rupanya dalam perdangan online ini yang mereka juga mengeluh. Jadi saya menyambut baik dinamika perkembangan bisnis seperti itu luar biasa pesatnya dan ini memungkinkan membuka peluang-peluang luar biasa jadi saya sangat mendukung hal-hal seperti itu. Terimakasih.</p>

<p>artinya kita sudah surplus kenapa pertanyaannya kenapa kita import karena import itu untuk menjada ketersediaan stok untuk menstabilisasikan harga kita juga harus punya cadangan utnuk bencana kita harus punya cadangan juga untuk gagal panen kita juga harus punya cadangan kalau terkena hama tanpa dengan itu berat.</p>	
<p>Segmen VI (penutup) Pada sesi ini kita akan mendengarkan pernyataan pamungkas dari masing-masing calon presiden yang memulai terlebih dahulu yang telah kami undi pada 25 januari 2019 di kantor KPU. Untuk itu kami awali segmen kali ini dari capres 01 kepada bapak Joko Widodo unruk menyampaikan pernyataan pamungkasnya waktunya 2 menit silahkan.</p>	
<p>Pertanyaan: capres 01 kepada bapak Joko Widodo unruk menyampaikan pernyataan pamungkasnya waktunya 2 menit silahkan.</p>	<p>Pertanyaan: capres nomur urut 02 bapak Prabowo Subianto untuk menyampaikan pernyataan pamungkasnya. Waktu bapak 2 menit dimulai ketika bebicara sialkan.</p>
	
<p>Jawaban: : rakyat Indonesia yang saya cintai mengelolah negara sebesar Indonesia ini tidak mudah, tidak gampang sangat beruntung sekali saya memiliki pengalaman mengelolah sebuah kota sebagai wali kota kemudian mengelolah provinsi sebagai gubernur DKI Jakarta dan 4 setengah tahun ini mengelolah negara kita Indonesia. Butuh sebuah ketegasan, buruh sebuah keberanian dalam membuat kebijakan-kebijakan untuk kebaikan negara ini mafiamigas petra telah kita bubarkan blok minyak rokan telah kita kelolah blok minyak Mahakam telah kita kelolah preefort 51% mayoritas kita ambil. Kita ingin negara ini semakin baik dan saya akan pergunakan seluruh tenaga yang saya miliki kewenangan yang saya miliki untuk memperbaiki negara ini tidak ada yang saya takuti untuk kepentingan nasional, untuk kepentingan rakyat, untuk kepentingan bangsa, untuk kepentingan negara tidak ada yang saya takuti kecuali Allah SWT. Untuk Indonesia maju untuk rakyat kita sejaterah. Terimakasih.</p>	<p>Jawaban: : baik sahabat-sahabatku dimanapun engkau berada pada malam hari ini kita telah melaksanakan debat diskusi hal-hal yang penting, kita melihat itikat baik bagaimanapun pak Joko Widodo mempunyai hasil-hasil yang telah dicapai hanya Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno kami punya falsafah dan strategi yang lain kami berpegang kepada falsafah keadaan keadilan yang akan menghasilkan kemakmuran jadi kami berpandangan bahwa pemerintah harus hadir dengan rinci, dengan teliti, dengan tegas, dengan aktif, untuk memperbaiki ketimpangan dalam kekayaan kita harus menjaga kekayaan kita supaya tidak lari keluar negeri dan untuk itu alat kita instrument kita adalah pasal 33 undang-undang dasar 45 itu saya kira yang ingin kami tegaskan. Kemudian kita juga mintak izin tadi disungguh tentang tanah yang katanya saya kuasai ratusan ribu beberapa tempat itu benar, tapi itu adalah HGU itu adalah milik negara jadi setiap saat negara bisa ambil kembali dan kalau untuk negara saya rela mengembalikan iru semua, tapi dari pada jatuh keorang asing lebih baik saya yang</p>

	kelolah karena saya nasionalis dan patriot. Terimakasih. Wassalamu'alaikum wr. Wb.
--	--

Berdasarkan penyajian data dan analisis yang telah penulis paparkan sebelumnya, maka penulis akan membahas mengenai temuan hasil analisis isi debat capres tahun 2019. Analisis tersebut dilakukan melalui dari teori fungsional komunikasi politik William L. Benoit yang meliputi tiga kategori yaitu: yang pertama adalah *acclaims* atau mengkalim, yang kedua adalah *attacks* atau menyerang dan yang ketiga adalah *defends* atau bertahan. Tujuan dari kategori tersebut untuk melihat bagaimana stemen-stemen yang diucapkan dari dua kandidat dalam debat capres tahun 2019.

Penulis juga menyesuaikan teori fungsional komunikasi politik dengan narasi-narasi dan stement yang disampaikan dalam debat capres tahun 2019. Dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan teori dan model yang digunakan dalam skripsi ini.

Setelah melakukan analisis penelitian yang disesuaikan dengan teori dan konsep kategori dari William L. Benoit semua pertanyaan yang diberikan oleh fanalis yang terkait dalam tema debat capres tersebut kepada kedua kandidat itu masing-masing memiliki kategori yang bersifat mengklain, menyerang dan bertahan.

1. Kategori mengklaim, Jokowi lebih unggul dari pada Prabowo Subianto, sebab Jokowi mengklaim bahwa banyak sekali kebijakan-kebijakan yang sudah dilakukan disuluh Indonesia terutama tentang pembangunan maupun tentang infrastruktur. Dalam empat tahun masa pemerintahan Joko Widodo-Jusuf Kalla, pembangunan infrastruktur merupakan salah satu program yang gencar dilaksanakan. Pembangunan infrastruktur dianggap akan meningkatkan konektivitas dan merangsang daya saing antardaerah di seluruh Indonesia. Seperti apa catatan pembangunan infrastruktur dalam 4 tahun Jokowi-JK? Berikut dihimpun dari data yang dirilis Kantor Staf Presiden (KSP).
2. Kategori menyerang itu banyak stemen dilakukan oleh Prabowo Subianto terhadap kebijakan yang dilakukan oleh Jokowi Dodo terutama di bidang pangan dan komoditas-komoditas petani dan nelayan. Menurut Prabowo Subianto selama bapak menjabat menjadi presiden itu seringkali mentri-mentri bapak melakukan import pangan, baik itu beras, ikan, garam, daging dan lain-lain.
3. Ketiga kategori bertahan ini sama-sama dilakukan oleh kedua kandidat baik itu bertahan atas kebijakan yang telah dilakukan, bertahan atas kebijakan yang akan dilakukan, bertahan atas tujuan umum, bertahan karakter kualitas personal dan bertahan karakter kemampuan pemimpin. Semua itu ditunjukkan oleh kedua kandidat terhadap stement-stement yang dianggap menyerang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, Secara teknis keseluruhan debat capres kedua ini terdapat tiga kategori menurut William L. Benoit yaitu kategori: klaim, menyerang dan bertahan. Pertama klaim dimana klaim yang menempatkan posisi kandidat pada posisi yang positif. Klaim itu sendiri memiliki 5 item diantaranya: 1) klaim kebijakan telah dilakukan, 2) klaim kebijakan akan dilakukan, 3) klaim kebijakan tujuan umum, 4) klaim karakter kualitas personal, 5) klaim karakter kualitas kepemimpinan. Kedua menyerang dimana kalimat yang memiliki sifat menyerang. Menyerang itu sendiri memiliki 5 item diantaranya: 1) menyerang kebijakan telah dilakukan, 2) menyerang kebijakan akan dilakukan, 3) menyerang kebijakan tujuan umum, 4) menyerang karakter kualitas personal, 5) menyerang karakter kualitas kepemimpinan. Ketiga bertahan yaitu kalimat yang mampu menyangga kalimat yang bersifat menyerang. Bertahan itu sendiri memiliki 5 item diantaranya: 1) bertahan kebijakan telah dilakukan, 2) bertahan kebijakan akan dilakukan, 3) bertahan kebijakan tujuan umum, 4) bertahan karakter kualitas personal, 5) bertahan karakter kualitas kepemimpinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Utsaimin, Muhammad bin Shalih. (2001) *Politik Islam*. Jakarta Timur: PT Griya Ilmu Mandiri Sejahtera.
- Cangara, Hafied. (2009). *Komunikasi Politik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cangara, Hafied. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Eriyanto. (2015). *Analisis Isi*. Jakarta: Prenamedia.
- Fitria, R. (2017). ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE DALAM IKLAN KAMPANYE PASANGAN CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR PROVINSI BENGKULU TAHUN 2015. *MANHAJ: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 44-50.
- Fitria, Rini, dan Rafinita Aditia. (2019). Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qolam sebagai Metode Komunikasi Dakwah. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, Vol. 19 No. 2. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/syiar/article/view/2551/pdf>, diakses 26 Februari 2020
- Gaffar, Afan. (2006). *Politik Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunawan, Rian, dan Ahmadi. (2018). *Fungsi Media Massa dalam Perspektif Negara Demokrasi terkait Penyelenggaraan Pemilu*. Vol: 4 No. 3.
- Hefni, Harjani. (2015). *Komunikasi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Irawan, Benny Bambang. (2007). *Perkembangan Demokrasi Di Negara Indonesia*, Vol. 5, No. 1.
- Kartika, Rika. (2014). *Debat Capres*. Jakarta: DCSC Publishing.
- Ramdhani, R. (2018). Problematika Dakwah di Dunia Islam dan Solusi Filosofisnya. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 13(2), 1-12.
- Ramdhani, R. (2019, November). Dakwah Berbasis Budaya Lokal pada Masyarakat Suku Lembak Kota Bengkulu. In *Proceedings of International Conference on Da'wa and Communication* (Vol. 1, No. 1, pp. 204-223).
- Santoso, Endy. (2011). *Analisis Pengguna Negasi Dalam Acara Debat Partai di TV One*. (Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta).
- Thadi, R. (2019). Proses Komunikasi Instruksional dalam Pembelajaran Vokasional. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 2(1), 49-55.
- Thadi, R. (2020). ETNIK RELIGIUS MAHASISWA MINORITAS DALAM KOMUNITAS MUSLIM.